

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian 25% dosis pupuk N, P, dan K yang dikombinasikan dengan inokulasi 10 g FMA mampu mempertahankan produktivitas *Indigofera zollingeriana* pada lahan ultisol. Inokulasi FMA sebanyak 10 g memberikan pengaruh serupa terhadap parameter pertumbuhan dan produksi tanaman, serta memungkinkan efisiensi penggunaan pupuk hingga 75%. Selain itu, kombinasi tersebut juga mampu mempertahankan nilai pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar secara optimal. Tanaman ini juga tergolong ekonomis karena biaya budidayanya relatif murah, sehingga berpotensi menjadi sumber pakan alternatif yang efisien bagi ternak ruminansia. Lahan ultisol yang digunakan merupakan tanah daur ulang dengan kesuburan rendah namun sangat luas keberadaannya, sehingga pemanfaatannya dapat meningkatkan produktivitas lahan marginal secara berkelanjutan..

5.2 Saran

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan dilakukan penelitian secara *In- Vivo* guna mengkaji tingkat pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar dari *Indigofera zollingeriana* dengan perlakuan 25% dosis pupuk N, P, dan K serta tambahan 10 g FMA per batang, guna memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap performa ternak ruminansia. Bagi masyarakat, pemanfaatan lahan ultisol yang belum tergarap melalui penanaman tanaman pertanian dengan inokulasi FMA dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya ketersediaan unsur hara. Pemanfaatan ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas lahan, menunjang perekonomian, serta mendukung penyediaan pakan ternak berkualitas.

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA